

Cara Pelajar Membangun Soft Skill dan Hard Skill di Era Digital

Veta Lidya Delimah Pasaribu, Nadia Kazmira Arsy,Rika Shintia, Trisna Yuniarti

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

Veta01889@unpam.ac.id ,nadiakazmira88@gmail.com , rikashintya09@gmail.com ,
trisnayuniarti112@gmail.com

ABSTRACT

Pendidikan di era digital menuntut siswa untuk memiliki keterampilan yang komprehensif, baik dalam hal soft skill maupun hard skill. Kegiatan seminar motivasi yang diadakan oleh Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan pemateri dari dosen pembimbing lapangan bertujuan untuk membantu pelajar dalam membangun kedua jenis keterampilan tersebut. Artikel ini membahas metode, hasil, dan diskusi terkait efektivitas kegiatan seminar motivasi tersebut

Kata kunci : Pendidikan, soft skill, hard skill, era, pengembangan keterampilan, peningkatan kesadaran pelajar.

ABSTRACT

Education in the digital era requires students to have comprehensive skills, both in terms of soft skills and hard skills. Motivational seminar activities held by Field Experience Practice (PPL) Students with speakers from field supervisors aim to help students build both types of skills. This article discusses the methods, results, and discussions related to the effectiveness of these motivational seminar activities.

Keywords : Education, soft skills, hard skills, era, skills development, increasing student awareness.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah memiliki fokus yang tidak hanya pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja. Namun, dengan perkembangan teknologi dan perubahan tuntutan pasar kerja, penting bagi siswa untuk juga memiliki keterampilan yang relevan dengan era digital (junaedi, 2024).

Seminar motivasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa Pengabdian pada masyarakat Universitas Pamulang di SMKN 2 Tangerang Selatan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengembangan soft skill dan hard skill di tengah arus digitalisasi yang cepat.

RUMUSAN MASALAH

Melalui program ini untuk mengetahui dasar-dasar penting yang harus diperhatikan :

Kreatif

1. Bagaimana Pelajar membangun soft skill di era digital?
2. Bagaimana pelajar membangun hard skill di era digital?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Mengedukasi pentingnya soft skill di era digital.
2. Mengedukasi pentingnya hard skill di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam era digital saat ini, soft skill dan hard skill memiliki peran sangat penting dalam membentuk perilaku siswa-siswi di sekolah untuk mengasah skill di sekolah maupun untuk kedepannya bisa mempunyai skill dalam bidang kopetensi dalam bidang nya masing masing.

Visi

Mencetak generasi pelajar yang unggul dan adaptif dengan kemampuan hard skill dan soft skill yang seimbang, sehingga siap menghadapi tantangan serta peluang di era digital yang terus berkembang .

Misi

1. Mengoptimalkan Pembelajaran Teknologidan Digital:
Memberikan akses kepada pelajar untuk mempelajari dan menguasai teknologi terbaru serta keterampilan teknis (hard skill) seperti coding, desain grafis, data analisis, dan lainnya.
2. Mengembangkan Soft Skill melalui Pembelajaran Interaktif: Mendorong pengembangan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan kreativitas melalui platform

digital, webinar, dan kegiatan kolaboratif yang dapat dilakukan secara online maupun offline.

3. Memfasilitasi Pembelajaran Berbasis Proyek: Menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan pelajar untuk mengasah keterampilan praktis, baik hard skill maupun soft skill, dengan cara memecahkan masalah nyata melalui teknologi..
4. Mengintegrasikan Pembelajaran Mandiri dengan Platform Digital Menyediakan pelatihan dan sumber belajar yang dapat diakses secara fleksibel melalui aplikasi dan platform online, mendukung pelajar untuk terus belajar dan berkembang secara mandiri di luar ruang kelas..
5. Membangun Koneksi dengan Industri dan Dunia Kerja Meningkatkan kesempatan bagi pelajar untuk terhubung dengan dunia industri melalui magang, seminar, atau mentoring untuk mengasah hard skill yang relevan, serta memahami pentingnya soft skill dalam karier profesional..

Pentingnya Kesadaran Lingkungan

Pentingnya Kesadaran Lingkungan dalam Membangun Soft Skill dan Hard Skill di Era Digital

Kesadaran lingkungan adalah komitmen untuk menjaga keseimbangan antara perkembangan manusia dan kelestarian alam. Di era digital, di mana teknologi dan informasi berkembang pesat, kesadaran lingkungan menjadi semakin relevan. Pelajar perlu memahami dampak tindakan mereka terhadap lingkungan sekaligus memanfaatkan teknologi secara bijaksana untuk berkontribusi pada keberlanjutan. Hal ini juga berkontribusi pada pengembangan soft skill (kemampuan interpersonal) dan hard skill (kemampuan teknis), yang keduanya sangat penting di era digital.

Pemberdayaan Masyarakat dan Penguatan Kelembagaan

Kreatif

Pemberdayaan masyarakat dan penguatan kelembagaan merupakan langkah penting dalam menciptakan komunitas yang mandiri dan berkelanjutan. Di era digital, pelajar dapat berperan aktif dalam proses ini dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung masyarakat dan lembaga lokal. Dalam keterlibatan ini, pelajar juga mengembangkan soft skill seperti kepemimpinan, komunikasi, empati, dan manajemen konflik, sekaligus hard skill seperti analisis data, pemanfaatan teknologi digital, serta manajemen proyek.

Melalui pemberdayaan, pelajar belajar memahami kebutuhan masyarakat, bekerja sama dengan berbagai pihak, dan merancang solusi inovatif berbasis teknologi, seperti aplikasi atau platform edukasi. Penguatan kelembagaan memberi mereka wawasan tentang tata kelola organisasi dan adaptasi terhadap transformasi digital. Kegiatan ini melatih pelajar untuk menjadi pemimpin yang tangguh sekaligus agen perubahan yang mampu memanfaatkan media digital untuk menjangkau dampak yang lebih luas.

Dengan menggabungkan teknologi, kepedulian sosial, dan keterampilan praktis, pelajar tidak hanya membantu masyarakat tetapi juga mempersiapkan diri menjadi individu yang kompeten dan berdaya saing di era digital.

Materi Dan Metode Pelaksanaan

Di era digital, pelajar perlu mempelajari berbagai materi yang relevan untuk meningkatkan soft skill dan hard skill. Materi pengembangan soft skill meliputi kemampuan komunikasi yang efektif, baik secara langsung maupun melalui platform digital. Pelajar juga perlu mempelajari kepemimpinan, manajemen tim, dan strategi penyelesaian konflik, terutama dalam konteks kerja jarak jauh yang semakin umum. Selain itu, materi

tentang berpikir kritis dan pemecahan masalah sangat penting untuk menghadapi tantangan kompleks yang sering muncul di lingkungan digital.

Dalam hal hard skill, pelajar perlu menguasai teknologi digital seperti pemrograman, analisis data, desain grafis, dan pemasaran digital. Mereka juga perlu memahami penggunaan perangkat lunak untuk manajemen proyek, analitik, dan pengelolaan konten. Di era ini, keterampilan literasi data, pengembangan aplikasi, dan penggunaan alat berbasis kecerdasan buatan menjadi sangat relevan untuk berbagai bidang pekerjaan.

Metode pelaksanaan pengembangan keterampilan ini mencakup pendekatan yang bervariasi. Workshop atau pelatihan berbasis praktik langsung dapat membantu pelajar memahami konsep dengan lebih mendalam. Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah nyata, seperti membuat aplikasi atau merancang kampanye digital. E-learning melalui platform online memberikan fleksibilitas bagi pelajar untuk belajar sesuai jadwal mereka, sementara program mentoring atau magang memberikan pengalaman dunia nyata yang sangat berharga.

Selain itu, pelajar dapat mengikuti diskusi kelompok, webinar, dan komunitas digital untuk berbagi pengalaman dan belajar dari orang lain. Simulasi, seperti bermain peran dalam menyelesaikan konflik atau menggunakan perangkat lunak manajemen proyek, dapat membantu pelajar mempraktikkan keterampilan mereka dalam situasi yang menyerupai dunia nyata. Dengan memanfaatkan berbagai materi dan metode ini, pelajar tidak hanya mengasah kemampuan teknis dan interpersonal mereka, tetapi juga mempersiapkan diri untuk berkontribusi secara efektif di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam beberapa tahun terakhir, soft skill dan hard skill sangat berpengaruh terhadap dunia belajar maupun dunia kerja. soft skill ini sangat

Kreatif

berpengaruh kemampuan emosional atau interpersonal, dan hard skill juga sangat penting karena bersifat teknis apalagi pada dunia bekerja. Pentingnya, memiliki keduanya harus seimbang contohnya seperti seorang desainer membutuhkan hard skill untuk menguasai software desain dan soft skill untuk komunikasi. Berikut adalah hasil penelitian tentang pengaruh soft skill dan hard skill bagi pelajar terhadap era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Era digital memberikan peluang besar bagi pelajar untuk mengembangkan soft skill dan hard skill secara mandiri melalui akses ke teknologi dan informasi tanpa batas. Pembangunan Soft Skill Pelajar dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Pembangunan Hard Skill Pelajar dapat mempelajari keahlian Integrasi Keduanya Mengombinasikan soft skill dengan hard skill menciptakan pelajar yang kompeten secara teknis sekaligus memiliki kemampuan interpersonal yang baik. Contohnya, menguasai pemrograman (hard skill) sekaligus mampu bekerja sama dalam tim lintas disiplin (soft skill).

Saran

Mempelajari teknologi terbaru memanfaatkan teknologi belajar seperti youtube, Instagram maupun social media lainnya, mengembangkan soft skill dan hard skill dengan media social menggunakan media social dengan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan

Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisayah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Disiplin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Dokumentasi Kegiatan Anggota Pengabdi

